



## Jumlah Warga Pindah Memilih ke Kota Yogya Berpotensi Lampaui Data 2019

**YOGYA, TRIBUN** - Jumlah daftar pemilih tambahan (DPTb) di Kota Yogya pada Pemilu 2024 mendatang berpotensi melampaui catatan pada pesta demokrasi sebelumnya. Sebagai informasi, hingga penutupan pendaftaran DPTb pada Senin (15/1) pukul 23.59 WIB, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogya telah menginput 7.424 pemilih.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Perencanaan Data dan Informasi, Zuhad Najamuddin, mengatakan, jumlah itu masih berpotensi bertambah, karena ratusan berkas belum diinput ke Sistem Data Pemilih (Sidalih). Bukan tanpa alasan, tingginya antusiasme masyarakat untuk pindah memilih di hari terakhir, yang tercatat lebih dari 1.200an, membuat server kewalahan.

"Masih ada potensi 300-an berkas yang belum terinput. Tapi, itu tetap sah, karena memang sistemnya naik turun kemarin, jadi belum bisa menginput, akhirnya diinput hari ini," katanya, Selasa (16/1).

Jika dikalkulasi, total pemilih dari luar daerah



**Masih ada potensi 300-an berkas yang belum terinput. Tapi, itu tetap sah, karena memang sistemnya naik turun kemarin, jadi belum bisa menginput, akhirnya diinput hari ini.**

yang mengajukan pindah memilih menuju Kota Yogya bisa mencapai sekitar 8.000 orang. Di luar itu, jumlahnya berpotensi bertambah karena layanan pindah memilih bakal dibuka kembali untuk empat kategori lainnya, mulai 7 Februari 2024. Keempat kategori tersebut meliputi tahanan di rumah tahanan atau lembaga permasyarakatan, warga yang tertimpa bencana alam, pasien rawat inap, serta perpindahan tugas.

Alhasil, Zuhad menyampaikan, potensi jumlah pindah memilih ke Kota Yogyakarta bisa melampaui catatan pada Pemilu 2019 silam. "Kalau di 2019 itu 10 ribu sekian, termasuk di lokasi khusus. Tahun ini (yang memilih) di lokasi khusus jumlahnya 3.350

pemilih yang tersebar di 14 TPS di 7 titik. Jadi, justru ada kenaikan sedikit," katanya.

"Jadi, potensinya bisa lebih tinggi dari Pemilu sebelumnya. Ini kita pantau terus pergerakannya, ya, karena kaitannya dengan jumlah surat suara yang harus kami penuhi," pungkas Zuhad. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005